

LAPORAN KINERJA

BPTU-HPT PELAIHARI

2023



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
<http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

**LAPORAN KINERJA
BPTU-HPT PELAIHARI
TAHUN 2023**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Jalan A. Yani Km. 51 Pelaihari, Sei Jelai, Tambang Ulang, Tanah Laut,
Kalimantan Selatan

Kode Pos : PO BOX 150, Pelaihari 70800
Telp. (0511) 740274 Fax. (0512) 21172 / 21524
e – mail : bptu.kdi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, dengan rahmat-Nya lah kita dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UPT Tahun 2023 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2023 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Nomor 12 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan Kinerja disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan baku dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Government*).



NIP. 19670731 199203 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara struktur organisasi BPTU – HPT Pelaihari terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan kegiatannya BPTU – HPT Pelaihari mempunyai tugas : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak.

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2005-2025 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : ***“Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”***. Dalam mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut : melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi Madura; meningkatkan produksi dan penyebaran bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul secara berkesinambungan; meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik.

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2022 ada sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 10 target kinerja, adalah sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.510 ton); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 925 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 80.000 ekor, Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 22 Unit; Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan dan Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen. Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Februari 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai

berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.510 ton); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 65.000 ekor, Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 5 Unit, Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 17 Unit; Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan dan Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen. Kemudian pada bulan April 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.510 ton); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor, Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 5 Unit, Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 14 Unit; Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan dan Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen. Kemudian pada bulan Mei 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.450 ton); Sarana Pakan dengan target 1 Unit; Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor, Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 6 Unit, Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 14 Unit; Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan dan Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja terakhir dilakukan di bulan November 2023 sehingga menjadi sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 Skala Likert, Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.450 ton); Sarana Pakan dengan target 1 Unit; Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 751.002 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor; Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor, Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 6 Unit, Prasarana Balai Perbibitan

Ternak dengan target 14 Unit; Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan dan Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Dari target kinerja yang dicapai hasil untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,39 skala likert (113%); Hijauan Pakan Ternak sebesar 1 unit (100%) atau 66,992 Ha (104,56%); Pakan Olahan dan Bahan Pakan sebesar 1 unit (100%) atau 1.450 ton (100%); Sarana Pakan sebesar 1 unit (100%); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sebesar 1.803 sampel (112,68%); Bibit Ternak Unggul sebesar 754.073 ekor (100,40%); Ternak Ruminansia Potong sebesar 915 ekor (100%); Ternak Unggas dan Aneka Ternak sebesar 55.000 ekor (100%); Sarana Balai Perbibitan Ternak sebesar 6 unit (100%); Prasarana Balai Perbibitan Ternak sebesar 14 unit (100%); Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 5 layanan (100%) dan Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar 4 dokumen (100%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada tahun 2023 bahwa dari 12 target kinerja terdapat 3 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 9 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	8
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	9
1.4 Sumber Daya Manusia.....	12
1.5 Alokasi Anggaran	13
1.6 Issue-issue Strategis.....	17
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	20
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	30
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	43
3.3 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran.....	44
BAB IV PENUTUP	51
Lampiran-lampiran	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Tahun 2023 merupakan kelanjutan implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) Tahun 2020 - 2024, dalam rangka mewujudkan visi BPTU-HPT Pelaihari “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”.

Peran serta kegiatan digambarkan dalam pencapaian empat target sukses pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, yaitu :

- 1) Pencapaian swasembada kedelai, gula dan daging sapi serta swasembada berkelanjutan untuk padi dan jagung.
- 2) Peningkatan diversifikasi pangan.
- 3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor.
- 4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Untuk mewujudkan empat target sukses tersebut, Ditjen Peternakan dan Kesehatan hewan pada tahun 2023 menetapkan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

BPTU – HPT Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut serta dalam program tersebut dengan 4 kegiatan strategis, yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
2. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
3. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari. Renstra juga berguna untuk menetapkan tujuan, sasaran strategis dan kebijakan prioritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2023 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2023 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik, guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen BPTU – HPT Pelaihari untuk mendukung penuh reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian termasuk perubahan dan peningkatan kualitas di BPTU – HPT Pelaihari.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 12 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tugas BPTU – HPT Pelaihari adalah Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak, dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU – HPT Pelaihari mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi;
- d. Pelaksanaan uji performance ternak unggul;
- e. Pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
- f. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- g. Pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
- h. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pakan;
- i. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- j. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- k. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi, penyebaran dan pemasaran hasil produksi bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- m. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- o. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- p. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTU – HPT Pelaihari didukung oleh 1 Kepala Balai eselon III, 1 unit kerja eselon IV dan 3 unit Subkelompok serta Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Subkelompok Pelayanan Teknis;
- c. Subkelompok Prasarana dan Sarana Teknis;
- d. Subkelompok Informasi dan Jasa Produksi; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - i. Fungsional Medik Veteriner

- ii. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
- iii. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
- iv. Fungsional Paramedik Veteriner
- v. Fungsional Pranata Komputer
- vi. Fungsional Arsiparis
- vii. Fungsional Pranata Humas
- viii. Fungsional Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
- ix. Fungsional Umum

Masing-masing unit organisasi tersebut diatas mempunyai tugas dan fungsi :

1. Kepala Balai

Melaksanakan Pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

2. Subbagian Tata Usaha

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

3. Sub Kelompok Pelayanan Teknis

Sub Kelompok Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

4. Sub Kelompok Prasarana dan Sarana Teknis

Sub Kelompok Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

5. Sub Kelompok Informasi dan Jasa Produksi

Sub Kelompok Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Pranata Komputer, Arsiparis dan sejumlah jabatan fungsional umum.

Uraian tugas masing-masing jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ii. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
 - iii. Melaksanakan recording pembibitan ternak unggul;
 - iv. Melaksanakan pelestarian plasma nutfah;
 - v. Melaksanakan pengembangan bibit ternak unggul;
 - vi. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - vii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;
 - ii. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;
 - iii. Melakukan pengelolaan pakan ternak;
 - iv. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
 - ii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Kelompok Jabatan Pranata Humas mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan pelayanan informasi dan kehumasan, pelayanan informasi, pelaksanaan hubungan kelembagaan, dan pelaksanaan hubungan personil serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan
- g. Kelompok Jabatan Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penataan administrasi pengelolaan dan pelayanan kepegawaian Aparatur Sipil Negara.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional Umum mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi disampaikan pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 136 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 55 dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 81 pegawai. Tahun 2023 jika dibanding dengan jumlah SDM PNS maka jumlah PPNPN lebih banyak, hal ini karena penambahan beberapa PNS tidak sesuai Anjab yang diusulkan. Dalam rangka pemenuhan kekurangan pegawai maka tahun 2023 masih diperlukan PPNPN. Untuk pegawai PNS jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari Sarjana Strata 2 sebanyak 6 orang, Sarjana Strata 1 sebanyak 15 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 14 orang dan SLTA sebanyak 20 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah pegawai 56 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2023 adalah menurun. Kronologis jumlah pegawai pada tahun 2023 adalah adanya pegawai yang pensiun sejumlah 1 orang. Secara rinci jumlah pegawai BPTU – HPT Pelaihari tahun 2023 disampaikan pada Lampiran 2.

Jumlah Sumber Daya Manusia dari tahun 2014 sampai dengan 2023 mengalami dinamika yang tidak terlalu signifikan, pada tahun 2014 sejumlah 58 orang, tahun 2015 sejumlah 60 orang, tahun 2016 sejumlah 56 orang, tahun 2017 sejumlah 55 orang, tahun 2018 sejumlah 56 orang, tahun 2019 sejumlah 59 orang, tahun 2020 sejumlah 59 orang, tahun 2021 sejumlah 59 orang, tahun 2022 sejumlah 56 orang dan tahun 2023 sejumlah 55 orang.

1.5. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2023 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2023 yang terbit pada tanggal 30 November 2022 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 54.003.010.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan ternak (1783) Rp. 12.609.150.000,-
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 753.600.000,-
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 30.540.486.000,-
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 10.099.774.000,-

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2023 terdapat 16 (enam belas) kali revisi DIPA, sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 26 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp. 12.990.496.000,-, (belanja 53).
 - c. Revisi halaman III DIPA.
2. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 15 Februari 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 59.108.010.000,-.
 - b. Penambahan anggaran RO Ternak Yang Didata dan Ditandai Rp. 120.000.000,-
 - c. Penambahan anggaran RO Ternak Ruminansia Potong menjadi Rp. 7.365.000.000,-.

- d. Penambahan anggaran RO Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi Rp. 9.795.000.000,-.
 - e. Pemisahan RO Sarana Balai Perbibitan Ternak semula Rp. 13.019.206.000,- menjadi RO Sarana Balai Perbibitan Ternak senilai Rp. 1.587.648.000,- dan RO Prasarana Balai Perbibitan Ternak senilai Rp. 11.431.558.000,-.
 - f. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp. 2.180.173.000,-, (belanja 53).
 - g. Pencantuman catatan pada halaman IV.B senilai Rp. 8.800.205.000,-.
 - h. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - i. Revisi halaman III DIPA.
3. Revisi Dipa ke 03 tertanggal 27 Februari 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
 4. Revisi Dipa ke 04 tertanggal 3 April 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan..
 5. Revisi Dipa ke 05 tertanggal 11 April 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
 6. Revisi Dipa ke 06 tertanggal 15 April 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 55.106.060.000,-.
 - b. Pengurangan anggaran RO Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi Rp. 7.995.000.000,-.
 - c. Pengurangan RO Prasarana Balai Perbibitan Ternak menjadi Rp. 9.251.385.000,-.
 - d. Perubahan catatan pada halaman IV.B menjadi senilai Rp. 6.985.884.000,-.
 - e. Revisi halaman III DIPA.
 7. Revisi Dipa ke 07 tertanggal 9 Mei 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.

- b. Perubahan catatan pada halaman IV.B menjadi senilai Rp. 7.135.883.000,-
 - c. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
8. Revisi DIPA ke 08 tertanggal 30 Mei 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 55.466.060.000,-.
 - b. Penambahan anggaran RO Sarana Pakan senilai Rp. 50.000.000,-.
 - c. Penambahan anggaran RO Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak senilai Rp. 200.000.000,-.
 - d. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - e. Revisi halaman III DIPA.
9. Revisi DIPA ke 09 tertanggal 11 Juli 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.B menjadi senilai Rp. 6.941.954.000,-.
 - c. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
10. Revisi DIPA ke 10 tertanggal 21 September 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
11. Revisi DIPA ke 11 tertanggal 9 Oktober 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
12. Revisi DIPA ke 12 tertanggal 31 Oktober 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 56.071.468.000,-.
 - b. Penambahan anggaran RO Pelayanan Kesehatan Hewan senilai Rp. 560.000.000,-.
 - c. Pengurangan anggaran RO Ternak Ruminansia Potong menjadi Rp. 7.282.972.000,-.
 - d. Penambahan anggaran RO Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi Rp. 8.251.496.000,-.

- e. Pengurangan RO Prasarana Balai Perbibitan Ternak menjadi Rp. 9.223.032.000,-.
 - f. Pengurangan RO Layanan Perkantoran menjadi Rp. 9.813.102.000,-.
 - g. Perubahan catatan pada halaman IV.B menjadi senilai Rp. 6.087.049.000,-.
 - h. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - i. Revisi halaman III DIPA.
13. Revisi Dipa ke 13 tertanggal 14 November 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.B menjadi senilai Rp. 5.920.993.000,-.
 - c. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
14. Revisi Dipa ke 14 tertanggal 24 November 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 55.194.762.000,-.
 - b. Penghapusan anggaran RO Pelayanan Kesehatan Hewan senilai Rp. 560.000.000,-.
 - c. Pengurangan anggaran RO Ternak Ruminansia Potong menjadi Rp. 7.254.560.000,-.
 - d. Penambahan anggaran RO Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi Rp. 7.963.202.000,-.
 - e. Revisi halaman III DIPA.
15. Revisi Dipa ke 15 tertanggal 8 Desember 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
16. Revisi Dipa ke 16 tertanggal 27 Desember 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.

Sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 55.194.762.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 12.659.150.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 753.600.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 31.804.722.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 9.977.290.000,-.

1.6. Issue-Issue Strategis

Berdasarkan analisis data dan informasi yang diungkapkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Permasalahan tersebut menjadi isu-isu strategis yang harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi. Analisis pada matriks SWOT menghasilkan berbagai alternatif strategi. Berbagai alternatif strategi akan menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan jangka menengah

Berbagai alternatif strategi berdasarkan issue-issue strategis yang muncul bagi BPTU-HPT Pelaihari periode 2020 -2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum Optimalnya Kinerja Sumber daya manusia, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk melalui seminar dan Diklat).
 - c. Menata penempatan SDM sesuai bidangnya.
 - d. Meningkatkan struktur penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pendukung program.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP pelayanan teknis, dan SOP manajemen organisasi.
 - g. Membangun sistem integrasi pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun system pengamanan data dan plasma nuftah.
 - i. Meningkatkan komitmen penuntasan tugas.

- j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan berimbang.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi dan konsolidasi vertikal dan horizontal.
 - l. Sosialisasi sistem insentif pegawai, reward and punishment.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.
- 2) Masih Rendahnya Sebagian Sarana dan Prasarana Aparatur, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Merencanakan dan mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana mobilitas.
 - d. Mengevaluasi dan rekonstruksi sistem birokrasi internal.
 - e. Mempertahankan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - f. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis elektronik terpadu dan terintegrasi.
- 3) Peluang Peningkatan Produksi & Produktivitas Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru dan hasil pemurnian bibit.
 - b. Membuat prosedur terencana antisipatif atas fluktuasi atau iklim yang ekstrem.
 - c. Mencegah, mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan spesifik lokasi.
 - e. Mengintensifkan dan menjaga plasma nuftah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi terbaru.
- 4) Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.

- d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
- 5) Besarnya Peluang Hijauan Pakan Ternak, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Menyusun SOP pelaksanaan pengembangan HPT.
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan HPT.
 - c. Meningkatkan promosi penggunaan HPT.
 - d. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pengembangan HPT.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - f. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - g. Menyusun rencana penanggulangan Hama dan Penyakit HPT terprogram.
 - h. Menjalinkan kerjasama pemasaran HPT.
 - i. Penggunaan bibit bermutu layak jual dan bermutu tinggi.
- 6) Belum optimalnya Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim mentoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan produksi bibit ternak berbasis masyarakat.
- 7) Pengembangan Kerja sama dan kemitraan, Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya dalam bentuk produksi bibit ternak, pemasaran, Hijauan Pakan Ternak bermutu.
 - b. Menjalinkan kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tdk langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi lokal/terkait lain.
 - e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.
 - f. Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi berbasis masyarakat

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana strategis BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 berupaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan (key success factors) dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat. Penyusunan Renstra dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul berskala nasional yang didasarkan prinsip-prinsip good governance. Selain itu, pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari. Untuk sampai pada tujuan yang diharapkan, maka perlu dirumuskan sasaran yang hendak dicapai, strategi yang efektif dan efisien, serta pendekatan yang tepat dan sesuai.

A. Visi dan Misi BPTU-HPT Pelaihari

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2005-2025 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”. Mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut :

1. Melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi madura;
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit kambing, itik dan sapi madura unggul secara berkesinambungan;
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Selanjutnya BPTU-HPT Pelaihari dalam mewujudkan visi dan misi tersebut menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas plasma nutfah;
2. Mempertahankan dan meningkatkan produktifitas ternak kambing, itik dan sapi madura;
3. Meningkatkan penyebaran bibit unggul;

4. Mengembangkan pembibitan ternak kambing, itik dan sapi madura di masyarakat;
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
6. Mengembangkan pembinaan kepada masyarakat;
7. Meningkatkan kapasitas SDM; dan
8. Meningkatkan sarana dan prasarana.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai BPTU-HPT Pelaihari antara lain :

1. Meningkatkan kemurnian ternak kambing, itik dan sapi madura secara terprogram dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan jumlah bibit yang didistribusi;
3. Meningkatkan pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat;
4. Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat;
5. Meningkatkan jumlah pembibit/kawasan yang terbina;
6. Meningkatkan kinerja aparatur;
7. Meningkatnya fasilitas UPT; dan
8. Terpeliharanya fasilitas UPT

B. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan BPTU-HPT Pelaihari meliputi seluruh Provinsi di Indonesia, adapun Provinsi yang sudah menjadi daerah penyebaran bibit BPTU-HPT Pelaihari antara lain Aceh, Sumatra Barat, Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

C. Potensi BPTU-HPT Pelaihari

1) Potensi Sumber daya manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 136 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 55 pegawai dan PPNNP berjumlah 81 pegawai. Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi SDM telah dilakukan berbagai pelatihan, studybanding dan workshop bagi personel BPTU-HPT Pelaihari baik pelatihan yang bersifat teknis untuk kelompok jabatan

fungsional maupun pelatihan administratif untuk staf administrasi. Guna mengevaluasi kinerja pegawai, maka pada awal tahun dibuat Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan dievaluasi pada akhir tahun.

2) Potensi Sarana Prasarana

BPTU-HPT Pelaihari memiliki potensi lahan yang masih sangat luas. Lahan seluas 89.1 Ha dimanfaatkan untuk perkantoran, Farm dan Lahan HPT. Sementara itu, masih ada sekitar ± 632 Ha lahan milik Ditjen Peternakan yang belum termanfaatkan karena masih bersengketa dengan Perusahaan dan Rakyat sekitar. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi balai, BPTU-HPT Pelaihari dilengkapi dengan sejumlah peralatan kantor, mesin penetasan, sarana transportasi, kandang ternak, gudang, dan fasilitas lainnya.

D. Jaminan Mutu

Kriteria proses manajemen bertujuan untuk mengukur bagaimana organisasi mendesign dan mengelola proses kerja utama. Pada kegiatan administrasi, dokumen mutu BPTU-HPT Pelaihari sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

1) Standar Pelayanan Teknis Minimal

BPTU-HPT Pelaihari memiliki indikator atau parameter dan standar terkait proses tatalaksana produksi dan distribusi bibit ternak serta hijauan pakan ternak. Didalam pencapaiannya aspeknya meliputi :

- a. Aspek Mutu Produksi ternak dan HPT, yaitu standar prosedur ternak seperti itik, kambing meliputi kesesuaian bobot, kesehatan hewan, serta produksi ternak itu sendiri sedangkan untuk hijauan pakan ternak meliputi kualitas hijauan dan kandungan gizi hijauan.
- b. Aspek Ketepatan waktu, yaitu standar prosedur yang harus dipenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari sebagai bagian dari janji kepada pelanggan. Tepat dari sisi waktu dan terjamin dari sisi kualitas produk. Untuk menjamin kepastian tersebut, BPTU-HPT Pelaihari harus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakannya. BPTU-HPT Pelaihari juga memiliki mekanisme antisipasi berupa jalan keluar untuk menghadapi keadaan dimana terjadi penumpukan pemesanan bibit ternak unggul oleh pelanggan.

- c. Aspek Tarif Bibit Ternak Unggul yang terjangkau oleh pengguna, yaitu standar harga yang wajar dalam arti cukup ekonomis serta terjangkau oleh pengguna. Penetapan harga oleh BPTU-HPT Pelaihari didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 (berlaku sampai dengan 29 Juli 2023) dan diganti menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Pertanian (sejak tanggal 30 Juli 2023). Mengingat BPTU-HPT Pelaihari adalah institusi Pemerintah yang bukan ditujukan untuk mencari untung tetapi lebih kepada pelayanan masyarakat.
- d. Aspek Keterbukaan Informasi dan Teknologi, yaitu aspek kelayakan umum pelayanan masyarakat yang telah menjadi standar umum yang ditetapkan pemerintah yaitu transparansi publik. Transparansi ini memungkinkan pelanggan atau pengguna jasa BPTU-HPT Pelaihari bisa menerima informasi se jelas mungkin tentang bentuk layanan BPTU-HPT Pelaihari, kualitas layanannya, jenis layanannya, harganya dan termasuk informasi terkait penjelasan ketika terjadi keterlambatan pada proses pemenuhan pesanan pelanggan.

2) Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Pelaihari dalam menyelenggarakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak berdasarkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001 : 2015 dan selalu berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif, termasuk proses perbaikan yang berkesinambungan dari sistem dan kepastian kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan serta peraturan yang berlaku.

BPTU-HPT Pelaihari menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, memelihara Sistem Manajemen Mutu dan senantiasa meningkatkan keefektifannya sebagai alat untuk menjamin bahwa dalam seluruh kegiatan produksi bibit kambing, itik, sapi madura dan hijauan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari memenuhi persyaratan ISO 9001 : 2015, persyaratan pelanggan, dan kebijakan mutu organisasi.

Perangkat untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu, diantaranya :

a. Struktur Organisasi

Standard Kompetensi Personel Pengelola Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, persyaratan minimal telah mengikuti :

- ✓ Manajer Puncak : Training Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2011.
- ✓ KM (Koordinator Mutu) : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011:2011, Training penyusunan Informasi dokumentasi.
- ✓ Sekretariat Mutu : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011, Training penyusunan Informasi terdokumentasi.
- ✓ Tim Auditor : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011), Training penyusunan Informasi terdokumentasi, Masa Kerja Minimal 2 tahun.
- ✓ Selain itu juga guna menunjang integritas di BPTU-HPT Pelaihari menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyupan (SMAP) dalam ISO 37001:2016.

b. Kebijakan Mutu Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari berorientasi menjadi pusat keunggulan (*Centre of Excellent*) produksi bibit unggul kambing, itik, sapi Madura dan hijauan pakan ternak, menetapkan kebijakan mutu :

- ✓ Meningkatkan kemandirian dan profesionalisme di bidang pembibitan ternak kambing Peranakan Ettawa, bibit induk itik Mojosari muda dan meri, bibit induk itik Alabio muda dan meri, sapi Madura serta hijauan pakan ternak yang berkualitas.
- ✓ Senantiasa melaksanakan bimbingan teknis dan konsultasi pembibitan kambing, itik dan hijauan pakan ternak melalui layanan prima.

- ✓ Menjadi pusat data base bibit ternak unggul kambing, itik dan hijauan pakan ternak nasional.
- ✓ Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- ✓ Berorientasi kepada peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- ✓ Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak.
- ✓ Senantiasa mematuhi perundangan dan peraturan yang berlaku.

E. Analisis SWOT

1) Optimalisasi Pembibitan on Farm :

- a. Pemeliharaan, Produksi dan Pemuliaan
- b. Pemurnian ternak kambing, itik (penggaluran ternak itik) dan sapi madura.

2) Pengembangan Perbibitan Ternak Kambing, Itik dan Sapi Madura dimasyarakat.

3) Pengembangan Hijauan Pakan Ternak.

4) Penguatan Kelembagaan (Peningkatan kapasitas SDM dan Layanan Teknis)

5) Meningkatkan promosi dan publikasi

F. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumber daya, program dan kegiatan. Keberhasilan mencapai berbagai sasaran sangat penting ditinjau dari aspek pelaksanaan tugas. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Berangkat dari tugas tersebut maka sasaran yang hendak dicapai dalam Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi perbibitan on farm.
- 2) Pengembangan perbibitan kambing, itik dan sapi Madura di Masyarakat.
- 3) Pengembangan Hijauan Makanan Ternak.
- 4) Penguatan kelembagaan.
- 5) Kerjasama dan kemitraan.

- 6) Pembinaan peternak kambing, itik dan sapi Madura.
- 7) Pengembangan teknologi terapan perbibitan kambing, itik dan sapi Madura.

Berdasarkan sasaran Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 di atas maka program yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemurnian ternak kambing, itik dan sapi Madura serta produksi HPT secara terprogram dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan jumlah bibit yang didistribusi.
- 3) Meningkatkan pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
- 4) Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan jumlah pembibit/kawasan yang terbina.
- 6) Meningkatkan kinerja aparatur.
- 7) Meningkatnya fasilitas UPT.
- 8) Terpeliharanya fasilitas UPT.

Sasaran yang akan dicapai akan terlaksana jika adanya sinergi yang kuat antara berbagai unsur antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, peternak hingga masyarakat pada umumnya.

Sasaran yang akan dicapai merupakan representasi pelaksanaan tujuan yang terukur dan mempunyai indikator kinerja yang jelas. Capaian sasaran BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari program Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembangunan Peternakan. Program Monev bertujuan untuk mengetahui kinerja BPTU-HPT Pelaihari yang dikaitkan dengan pembangunan peternakan secara umum yang mencakup empat tujuan pembangunan peternakan yang meliputi Percepatan Program Swasembada Daging sapi (P2SDS), Restrukturisasi Perunggasan (RP), Restrukturisasi Industri Persusuan (RPS) dan Penanggulangan Avian Influenza (AI).

G. Strategi dan Pendekatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya pada BPTU-HPT Pelaihari maka diperlukan strategi dan pendekatan kearah perbaikan. Perbaikan tersebut sesuai dengan situasi yang terus berkembang saat ini dan tidak tertutup kemungkinan dilakukan perubahan-perubahan sesuai amanat perundang-undangan. Perubahan yang dilakukan tentunya membutuhkan langkah-langkah strategis yang

didukung oleh segenap pihak secara konsisten dan berkelanjutan. Secara garis besar dalam Renstra tahun 2020-2024 terdapat dua rencana strategis guna tercapainya dan terlaksananya visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari, yaitu strategi yang bersifat internal dan strategi eksternal. Strategi internal mengarah pada usaha dan upaya perbaikan BPTU-HPT Pelaihari dari dalam organisasi, sementara strategi eksternal merupakan usaha dan upaya guna membangun hubungan dengan mitra dan stakeholders BPTU-HPT Pelaihari. Kedua strategi ini saling bersinergi dan saling melengkapi dalam rangka mencapai tujuan Balai.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2022 ada 10 target (Lampiran.3), adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1.510 ton).
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel.
5. Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 925 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 80.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 22 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.
10. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Februari 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.4) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1.510 ton).
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel.
5. Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 65.000 ekor.

8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 5 unit.
9. Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 17 unit.
10. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.
11. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan April 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.5) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1.510 ton).
4. Sarana Pakan dengan target 1 unit.
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 ekor.
7. Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor.
8. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor.
9. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 5 unit.
10. Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 14 unit.
11. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.
12. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Mei 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.6) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1.450 ton).
4. Sarana Pakan dengan target 1 unit.
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 907.621 ekor.
7. Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor.
8. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor.
9. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 6 unit.

10. Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 14 unit.
11. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.
12. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di BPTU-HPT Pelaihari maka pada awal bulan November 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja tanpa merubah target Perjanjian Kinerja (Lampiran.7). Kemudian pada akhir bulan November 2023 dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.8) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1.450 ton).
4. Sarana Pakan dengan target 1 unit.
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.600 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 751.002 ekor.
7. Ternak Ruminansia Potong dengan target 915 ekor.
8. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 55.000 ekor.
9. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 6 unit.
10. Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 14 unit.
11. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.
12. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 dokumen.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

A. Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu :

- 1) Sangat berhasil (capaian >100%).
- 2) Berhasil (capaian 80-100%).
- 3) Cukup Berhasil (capaian 60-79%).
- 4) Kurang Berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023 dari 12 sasaran kinerja terdapat 3 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 9 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil) sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2023

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,00 Skala Likert	3,39	113
2	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64) (Ha)	1 (66,992)	100
3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.450) (Ton)	1 (1.450)	100
4	Sarana Pakan	1 Unit	1	100
5	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel	1.803	112,68
6	Bibit ternak unggul	751.002 Ekor	754.073	100,40
	- Itik	750.000 Ekor	753.056	100,40
	- Sapi	40 Ekor	54	135
	- Kambing	962 Ekor	963	100,10
7	Ternak ruminansia potong	915 Ekor	915	100
8	Ternak unggas dan aneka ternak	55.000 Ekor	55.000	100
9	Sarana balai perbibitan ternak	6 Unit	6	100
10	Prasarana balai perbibitan ternak	14 Unit	14	100

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023 (%)
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	5	100
12	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen	4	100

Pada tahun 2022 terdapat 9 indikator kinerja dengan 4 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 5 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil), sedangkan di tahun 2023 terdapat 12 indikator kinerja dengan 3 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 9 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil). Pada tahun 2023 terdapat 12 indikator, namun jika dibandingkan dengan indikator yang sama terlihat bahwa untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2023 (3,39 Skala Likert) menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 (3,49 Skala Likert).

Pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT) tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,67% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian pengelolaan lahan HPT pada tahun 2022 seluas 64 Ha sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 66,99 Ha. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan lahan kelola pada kebun indigofera seluas 2,49 Ha dan pastura sekitar 0,5 Ha. Penambahan pengelolaan lahan ini berdampak positif terhadap penyediaan HPT pada musim kemarau panjang akibat elnino sehingga kecukupan pakan hijauan dapat terpenuhi.

Penyediaan pakan olahan dan bahan pakan juga terjadi peningkatan untuk tahun 2023 seiring dengan bertambahnya populasi ternak. Pertambahan populasi ternak juga berkorelasi positif terhadap meningkatnya capaian produksi bibit ternak yang dihasilkan. Produksi bibit ternak unggul pada tahun 2023 telah mencapai 754.073 ekor dari target 751.004 ekor atau 100,4%. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 2,53% jika dibandingkan dengan produksi bibit tahun 2022 yang capaiannya sebesar 735.429 ekor. Meningkatnya produksi bibit ini disebabkan oleh terlaksananya upaya-upaya perbaikan dalam seleksi ternak, manajemen pemeliharaan, peningkatan penyediaan dan kualitas pakan serta perbaikan pengendalian penyakit hewan dalam rangka menjaga kesehatan ternak. Selain itu untuk ternak ruminansia telah dilakukan penambahan jumlah indukan, menurunkan kematian ternak dan menjaga kontinuitas jumlah kelahiran pada setiap bulannya untuk menjaga kestabilan populasi dan kapasitas kandang. Sedangkan pada ternak unggas telah diupayakan peningkatan jumlah produksi telur, jumlah telur tetas, dan meningkatkan jumlah saleable DOD, sehingga bibit ternak unggul yang dihasilkan dapat ditingkatkan.

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2021-2023

No	Sasaran Program / Kegiatan	2021		2022		2023	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (skala likert)	3,44	3,39	3,00	3,49	3,00	3,39
2	Hijauan Pakan Ternak (Ha(2021), unit (2020 dan 2022))	1	1	64	210,11	1	1
3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan (ton (2022), unit (2021 dan 2023))	1	1	1.039	1.162,1	1	1
4	Sarana Pakan (unit)	-	-	-	-	1	1
5	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel)	-	-	870	1.132	1.600	1.803
6	Bibit Ternak Unggul (ekor)	617.074	731.616	835.254	735.429	751.002	754.073
	- Itik (ekor)	616.438	730.922	834.300	734.511	750.000	753.056
	- Sapi (ekor)	22	6	103	52	40	54
	- Kambing (ekor)	614	666	851	866	962	963
7	Ternak Ruminansia Potong (ekor (2022 dan 2023), kelompok masyarakat (2021))	102	75	1.140	1.020	915	915
8	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (kelompok masyarakat (2021), ekor (2022 dan 2023),)	232	234	92.000	79.000	55.000	55.000
9	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	1	1	6	6
10	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	1	1	14	14
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal (layanan)	-	-	5	5	5	5
12	Layanan Manajemen Kinerja Internal (dokumen)	-	-	-	-	4	4

B. Analisis Kinerja

Analisa capaian kinerja data dimulai sejak tahun 2020 sebagai tahun awal berlakunya Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024, analisis yang digunakan sesuai dengan PermenPAN dan RB nomor 53 tahun 2014.

Hasil analisa capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU – HPT Pelaihari target 3,00 skala likert dengan realisasi 3,39 skala likert atau capaian 113% dengan kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 sebesar 3,49 skala likert mengalami penurunan sebesar 2,86%.

Dengan penjelasan : Adanya penurunan nilai IKM BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2023 dikarenakan banyaknya permintaan bibit ternak yang belum bisa terpenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari yang disebabkan diantaranya kapasitas mesin tetas, kapasitas kandang, dan juga populasi induk dasar yang masih kurang, penyebab yang lain pada akhir bulan juli tahun 2023 terjadi perubahan PP Tarif yang mengakibatkan terhentinya sementara pemasaran selama 2,5 bulan dan itu sangat berdampak pada kepuasan pelanggan yang sangat berharap mendapatkan bibit ternak, tetapi BPTU-HPT pelaihari selalu berupaya melakukan perbaikan dengan terus meningkatkan sarana dan prasarannya, secara bertahap setiap tahunnya terus meningkatkan populasi dan produksi bibit ternak unggul yang tentunya memiliki standar SNI dalam rangka untuk memenuhi masyarakat peternak akan kebutuhan bibit ternak BPTU-HPT Pelaihari, juga setiap adanya komplain/keluhan pelanggan segera akan di tindak lanjuti dengan prinsip responsif, tepat dan solutif, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

2. Hijauan Pakan Ternak target 1 unit (64 Ha) dengan realisasi 1 unit (66,992Ha) atau capaian 100% dengan kategori berhasil, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Perawatan lahan pastura seluas 7 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan, realisasi yang dicapai seluas 7,61 Ha atau capaian 108,7% dengan 1 kali kegiatan perawatan.

- b. Perawatan kebun produksi rumput kinggrass seluas 12 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (12 Ha), realisasi yang dicapai seluas 12,28 Ha atau capaian 102,3% dimana perawatan kebun produksi rumput raja dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- c. Perawatan kebun produksi rumput odot seluas 4,6 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (4,6 Ha), realisasi yang dicapai seluas 4,63 Ha atau capaian 100,65% dimana perawatan kebun produksi rumput odot meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- d. Perawatan kebun produksi legume seluas 37,3 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (37,3 Ha), realisasi yang dicapai seluas 39,13 Ha atau capaian 104,91% dimana perawatan kebun produksi legume gamal dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- e. Perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT seluas 1,6 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (1,6 Ha), realisasi yang dicapai seluas 1,76 Ha atau capaian 110% dimana perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- f. Perawatan kebun sumber benih indigofera seluas 1,5 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (1,5 Ha), realisasi yang dicapai seluas 1,5 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun sumber benih indigofera dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.

Capaian luasan pengelolaan lahan HPT pada tahun 2023 sebesar 66,99 Ha atau meningkat 2,99 Ha jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yang capaiannya seluas 64 Ha, sehingga terdapat peningkatan sebesar 4,68%. Dengan penjelasan : Jumlah target luasan perawatan hijauan pakan ternak tahun 2023 sebesar 64 Ha dengan capaian 66,99 Ha (104,68%) kategori berhasil. Dengan rincian sebagai berikut tanaman pastura atau padang penggembalaan seluas 7,61 Ha, tanaman kinggrass 12,28 Ha, tanaman odot seluas 4,63 Ha, tanaman legume seluas 39,13 Ha (terdiri dari gamal 32,63 Ha,

indigofera 2,47 Ha dan kaliandra 4,01), kebun demplot dan kebun bibit HPT 1,76 Ha (terdiri dari *Brachiaria decumbens*/BD, Odot, *Setaria* dan *Gliricidia* seluas 0,34 Ha serta tanaman demonstrasi plot seluas 1,43 Ha) serta kebun benih indigofera seluas 1,5 Ha, sehingga total luas tanaman HPT yang dikelola adalah 66,99 hektar.

3. Pakan olahan dan bahan pakan target 1.450 ton dengan realisasi 1.450 ton atau capaian 100% dengan kategori sangat berhasil, dengan rincian :
 - a. Konsentrat ruminansia sejumlah 477 ton terdiri dari konsentrat ternak muda dan dewasa (kambing dan sapi) sebanyak 405,05 ton dan konsentrat anak kambing, campe dan pedet sebanyak 71,95 ton.
 - b. Konsentrat itik sejumlah 973 ton terdiri dari konsentrat itik layer 729,15 ton, itik grower 137,65 ton, dan konsentrat itik starter 106,2 ton.

Dengan penjelasan : Realisasi Pakan olahan dan bahan pakan sebesar 100% untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ruminansia dengan populasi akhir 1.420 ekor (kambing 1.247 ekor dan sapi 173 ekor) dari rencana awal populasi ternak ruminansia 1.350 ekor (kambing 1.206 ekor dan sapi 144 ekor), dan pakan ternak itik dengan populasi rata-rata akhir indukan sebanyak 10.976 ekor yang terdiri dari jantan 2.033 ekor dan betina 8.943 ekor dari rencana awal 9.800 ekor.

4. Sarana pakan target 1 unit dengan realisasi 1 unit atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan sarana balai perbibitan ternak dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa belanja modal peralatan dan mesin sebanyak 1 unit dalam rangka mendukung produksi hijauan pakan ternak untuk menghasilkan bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

5. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan target 1.600 sampel dengan realisasi 1.803 sampel atau capaian 112,68% dengan kategori sangat berhasil. Dengan penjelasan : kegiatan pengambilan sampel merupakan salah satu upaya pengendalian dan pencegahan penyakit hewan di BPTU-HPT Pelaihari.

Dengan melihat dan mengidentifikasi perkembangan penyakit pada ternak secara rutin diharapkan akan memudahkan dalam mengantisipasi dan mencegah masuknya penyakit. Pemeriksaan penyakit menyeluruh terhadap semua ternak dilakukan 2 kali setahun dengan uji sampel untuk penyakit AI, brucellosis dan penyakit mulut dan kuku (PMK). Uji penyakit untuk keperluan distribusi bibit dilakukan setiap bulan pada bibit unggas sedangkan pada bibit ruminansia bersifat tentatif mengikuti permintaan.

6. Bibit ternak unggul target 751.002 ekor dengan realisasi 754.073 ekor atau capaian 100,40% kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 sebesar 735.429 ekor mengalami peningkatan sebesar 2,53%.

Dengan penjelasan :

- a. Bibit Sapi Madura dengan target 40 ekor dapat terrealisasi 54 ekor atau mencapai 135%. Capaian produksi bibit sapi Madura telah melampaui target yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya jumlah induk bunting yang meningkat sehingga jumlah pedet yang dihasilkan juga mengalami kenaikan. Disamping itu penyediaan pakan yang cukup terutama di musim kemarau yang panjang di tahun 2023 dapat menjaga produktivitas ternak yang dipelihara.
- b. Bibit Kambing PE dari target 962 ekor dengan realisasi 963 ekor (100,10%), hal ini tidak terlepas dari berhasilnya perbaikan dalam manajemen pemeliharaan, penyediaan pakan dan kesehatan ternak. Selain itu terdapat upaya untuk melakukan pengaturan perkawinan yang optimal pada setiap bulannya dengan jumlah induk yang dikawinkan relative sama sehingga perputaran penggunaan kandang bisa lebih sesuai dengan kapasitasnya. Tidak terjadi berlebihan jumlah anak yang dilahirkan sehingga lebih tertangani dalam pemeliharaannya.
- c. Bibit Itik dari target 750.000 ekor dengan realisasi 753.056 ekor (100,40%), Realisasi produksi bibit itik telah mencapai target yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh sudah berjalanya manajemen pemeliharaan dan seleksi yang dilakukan. Beberapa parameter produksi yang masih belum mencapai target seperti pada jumlah populasi induk dan

daya tetas dapat ditutup dengan pencapaian target yang lain. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 masih ada beberapa kinerja yang mengalami peningkatan, seperti pada jumlah populasi induk dari 9.098 ekor menjadi 9.159 ekor, persentasi produksi telur tetas dari 67,7% menjadi 69,8%, sehingga kinerja utama prosuksi bibit itik dapat terlampaui. Ringkasan target dan realisasi dari parameter produksi bibit itik Alabio, Mojosari dan PMP tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3. Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2023

Parameter	Target	Pencapaian
Rerata jumlah induk produksi (ekor)	8.270	9.159
Lama induk berproduksi (hari)	330	322
Produksi telur (butir)	1.760.270	2.095.970
Produksi telur (%)	64,5	63,6
Produksi telur tetas (butir)	1.196.983	1.288.227
Produksi telur tetas (%)	68,0	69,8
Jumlah telur fertile (butir)	1.149.104	1.266.474
Jumlah telur fertile (%)	96	96,6
Jumlah itik menetas (ekor)	781.391	787.365
Daya Tetas (%)	68	62,2
Produksi saleable DOD (ekor)	750.135	753.056
Produksi saleable DOD (%)	96	95,5
Produksi Bibit Itik (ekor)	750.135	753.056
Produksi Bibit Itik (%)	96	95,5
DOD replasemen (ekor)	12.060	14.678

7. Ternak ruminansia potong target 915 ekor dengan realisasi 915 ekor atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan :

- a. Ternak Ruminansia Potong Sapi

Pengadaan Sapi Potong sebanyak 240 ekor untuk 12 kelompok yang didisribusikan ke Provinsi Kalimantan Timur. Pengadaan Sapi Potong dapat direalisasikan di Provinsi Kalimantan Timur (100%). Pengadaan Sapi Potong untuk Provinsi Kalimantan Timur terbagi menjadi 2 tahap distribusi, tahap 1 didistribusikan sebanyak 120 ekor untuk 6 kelompok pada bulan Mei 2023 dengan rincian, Kabupaten

Panajam Paser Utara sejumlah 20 ekor, Kabupaten Paser sejumlah 20 ekor, Kabupaten Berau sejumlah 20 ekor, Kabupaten Kutai Timur sejumlah 20 ekor dan Kabupaten Kutai Kartanegara sejumlah 40 ekor. Tahap 2 didistribusikan sebanyak 120 ekor untuk 6 kelompok pada bulan Desember 2023 dengan rincian, Kabupaten Panajam Paser Utara sejumlah 40 ekor, Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 40 ekor, Kota Samarinda sejumlah 20 ekor dan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 20 ekor.

- b. Ternak Ruminasia Potong Kambing/ Domba target 675 ekor terealisasi 675 ekor (100%), dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Kambing untuk di Provinsi Kalimantan Timur sejumlah 175 ekor untuk 7 kelompok dengan realisasi (100%), di Kota Balikpapan sejumlah 25 ekor, Kabupaten Panajam Paser Utara sejumlah 25 ekor, Kabupaten Berau sejumlah 25 ekor, Kabupaten Kutai Timur sejumlah 25 ekor dan Kabupaten Kutai Kartanegara sejumlah 50 ekor.
 - ii. Domba untuk di Provinsi Jawa Barat sejumlah 425 ekor untuk 17 kelompok dengan realisasi (100%), di Kabupaten Sukabumi sejumlah 175 ekor, Kabupaten Garut sejumlah 50 ekor, Kabupaten Indramayu sejumlah 100 ekor, Kabupaten Kuningan sejumlah 75 ekor dan Kabupaten Tasikmalaya sejumlah 25 ekor.
 - iii. Domba untuk di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 25 ekor untuk 1 kelompok dengan realisasi (100%) di Kabupaten Magelang.
 - iv. Kambing untuk di Provinsi Jawa Timur sejumlah 50 ekor untuk 2 kelompok dengan realisasi (100%) di Kabupaten Pacitan.

8. Ternak unggas dan aneka ternak target 55.000 ekor dengan realisasi 55.000 ekor atau capaian 100% kategori berhasil. Kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak tahun anggaran 2023 terbagi atas pengadaan ayam sejumlah 15.000 ekor, pengadaan itik reguler sejumlah 34.000 ekor dan pengadaan itik pada area Food Estate (FE) atau Integrated Farming (IF) sebanyak 6.000 ekor.

Dengan penjelasan :

- a. Ternak Itik Reguler Sebanyak 34.000 ekor di 11 Provinsi, masing-masing kelompok sejumlah 500 ekor untuk Sumut, Sumsel, Lampung, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, Kalsel, NTB, Sulut, dan Sulsel dapat diselesaikan sebelum akhir tahun.
- b. Itik IF/FE sebanyak 6.000 ekor di Provinsi Kalimantan Tengah dengan realisasi 6.000 ekor (100%) dengan rincian Kabupaten Kapuas sejumlah 3.000 ekor dan Kabupaten Pulang Pisau sejumlah 3.000 ekor.
- c. Ternak ayam sejumlah 15.000 ekor realisasi 100% dengan rincian untuk Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 3.000 ekor, Provinsi Kalimantan Barat sejumlah 9.000 ekor dan Kalimantan Timur sejumlah 3.000 ekor.

9. Sarana balai perbibitan ternak target 6 unit dengan realisasi 6 unit atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan sarana balai perbibitan ternak dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa belanja modal peralatan dan mesin (6 unit), belanja bahan untuk ATK, belanja honor panitia pengadaan barang dan jasa, belanja bahan, belanja barang non operasional lainnya dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

10. Prasarana balai perbibitan ternak target 14 unit dengan realisasi 14 unit atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan sarana balai perbibitan ternak dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa belanja modal gedung dan bangunan (14 unit), belanja penambahan nilai gedung dan bangunan, belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan, belanja modal penambahan nilai jalan dan jembatan, belanja modal perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

11. Layanan dukungan manajemen internal target 5 layanan dengan realisasi 5 layanan atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan dukungan manajemen internal dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa layanan BMN, belanja pegawai dan layanan perkantoran untuk mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

12. Layanan manajemen kinerja internal target 4 dokumen dengan realisasi 4 dokumen atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan manajemen kinerja internal dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan, kegiatan tersebut berupa layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi serta layanan keuangan untuk mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

Tabel 4. Kinerja 2015 sd. 2023 dan Pertumbuhan Kinerja

No	Indikator	Jumlah								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Populasi Sapi Potong (ekor)	8	29	33	48	68	88	114	145	172
2	Kelahiran Sapi Potong (ekor)	-	-	7	20	20	30	34	52	54
3	Produksi Bibit Sapi Potong (ekor)	-	-	2	5	18	18	28	32	34
4	Distribusi Bibit Sapi Potong (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	17
5	Populasi Kambing (ekor)	485	662	780	956	1.023	1.108	1.206	1.259	1.247
6	Kelahiran Kambing (ekor)	270	322	540	584	590	675	1.010	1.165	1.024

No	Indikator	Jumlah								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
7	Produksi Bibit Kambing (ekor)	118	133	296	305	391	353	666	866	963
8	Distribusi Bibit Kambing (ekor)	64	79	217	256	260	540	562	584	621
9	Produksi Bakalan Kambing Potong (ekor)	-	-	30	-	-	-	-	-	-
10	Populasi Itik (ekor)	16.247	19.456	18.334	21.073	29.023	22.337	25.255	25.291	42.144
11	Populasi Layer (ekor)	8.744	14.014	11.024	9.015	10.658	11.681	12.421	12.255	12.524
12	Produksi Bibit itik (ekor)	367.915	409.243	354.818	510.431	722.360	510.930	730.922	734.511	753.056
13	Distribusi Bibit Itik (ekor)	344.037	384.517	308.630	520.191	608.160	377.204	664.970	668.808	683.338
14	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB (kegiatan)	-	-	2	1	-	-	-	-	-
15	Sinkronisasi Berahi (dosis)	10.291	637	-	-	-	-	-	-	-
16	Inseminasi Buatan (ekor)	-	-	25.518	-	-	-	-	-	-
17	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (laporan)	28	25	14	16	-	-	-	-	-
18	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan (unit)	-	135	64	-	-	-	-	-	-

No	Indikator	Jumlah								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
19	Peningkatan SDM Perbibitan (orang)	-	37	7	-	-	-	-	-	-
20	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT perbibitan (unit)	-	98	26	-	-	-	-	-	-
21	Luasan Lahan HPT Kelola (ha)	51,3	56	63,59	64	64	64	64	64	64
22	Jumlah Benih / Bibit HPT yang diproduksi (stek / pols)	235.513	414.200	859.128	-	999.166	1.107.002	752.472	672.580	526.500
23	Jumlah Produksi Benih (Kg)	9,5	34,7	34,70	-	65	56	36,5	11	60,4
24	Jumlah Pakan Konsentrat diUPT (ton)	-	725,4	764,25	764	951,57	1.186,39	1.299,75	1.162,1	1.450
25	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (dokumen)	1	5	5	5	-	-	-	-	-
26	Layanan Perkantoran (bulan)	12	12	12	12	12	12	12	-	-
27	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	-	-	-	-	-	1	6
28	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	14
29	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	-	-	-	-	-	-	-	5	5

No	Indikator	Jumlah								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
30	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen)	-	-	-	-	-	-	-	-	4

3.2. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2023 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2023 yang terbit pada tanggal 30 November 2022 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 54.003.010.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 12.609.150.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 753.600.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 30.540.486.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 10.099.774.000,-.

Setelah 16 (enam belas) kali revisi DIPA sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 55.194.762.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 12.659.150.000,-.
- b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 753.600.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 31.804.722.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 9.977.290.000,-.

Realisasi anggaran dari tahun 2014 s/d 2023 dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Realisasi Keuangan.

Berdasarkan realisasi anggaran dengan pagu Rp. 55.194.762.000,- realisasi anggaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 54.798.986.229,- (99,28%).

Realisasi anggaran per Jenis Belanja dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- i. Belanja pegawai (51) pagu Rp. 3.794.712.000,- realisasi Rp. 3.721.235.293,- (98,06%).
- ii. Belanja barang (52) pagu Rp. 40.466.100.000,- realisasi Rp. 40.175.275.136,- (99,28 %).
- iii. Belanja modal (53) pagu Rp. 10.933.950.000,- realisasi Rp. 10.902.475.800,- (99,71 %).

b. Realisasi Per Kegiatan

Dengan realisasi anggaran setiap kegiatan sebagai berikut :

- i. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp. 12.659.150.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.653.486.097,- (99,96%).
- ii. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) dengan anggaran Rp. 753.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 739.923.305,- (98,19%).
- iii. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp. 31.804.722.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.525.947.171,- (99,12%).
- iv. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp. 9.977.290.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.879.629.656,- (99,02%).

3.3. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran

a. Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometrik perbandingan antara capaian dan target indikator.

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK_{ke\ i}}{TVK_{ke\ i}} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator}_i}{\text{Target Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right)$$

Keterangan :

CKK : Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

RVK : Realisasi Volume Keluaran (Output) Kegiatan

TVK : Target Volume Keluaran (Output) Kegiatan

m : Jumlah Keluaran (Output) Kegiatan

n : Jumlah Indikator Keluaran (Output) Kegiatan

Tabel 5. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,00	3,39	1	100	113
Hijauan Pakan Ternak	64	66,992	1	100	104,68
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.450	1.450	1	100	100
Sarana Pakan	1	1	1	100	100
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600	1.132	1	100	112,69
Bibit Ternak Unggul	907.621	754.073	1	100	83,08
Ternak Ruminansia Potong	915	915	1	100	100
Ternak Unggas dan Aneka Ternak	55.000	55.000	1	100	100
Sarana Balai Perbibitan Ternak	6	6	1	100	100

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Prasarana Balai Perbibitan Ternak	14	14	1	100	100
Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	5	1	100	100
Layanan Manajemen Kinerja Internal	4	4	1	100	100

$$CKK = ((3,39/3,00 \times (113/100)^{1/1}) \times (66,992/64 \times (104,68/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1}) \times (1803/1600 \times (112,69/100)^{1/1}) \times (754073/907621 \times (83,08/100)^{1/1}) \times (915/915 \times (100/100)^{1/1}) \times (55000/55000 \times (100/100)^{1/1}) \times (6/6 \times (100/100)^{1/1}) \times (14/14 \times (100/100)^{1/1}) \times (5/5 \times (100/100)^{1/1}) \times (4/4 \times (100/100)^{1/1}))^{1/6} \times 100\%$$

$$CKK = ((1,28 \times 1,10 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,27 \times 0,69 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00)^{1/6}) \times 100\%$$

$$CKK = 103,46\%$$

b. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2023 BPTU-HPT Peliahari mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 55.194.762.000,- (PA) dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 54.798.986.229,- (RA) , maka penyerapan anggaran dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan Anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran

PA : Akumulasi pagu anggaran

$$P = \frac{54.789.986.229}{55.194.762.000} \times 100\% = 99,28\%$$

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Tabel 6. Keluaran (Output) Kegiatan

Keluaran (Output) Kegiatan	Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)
Indeks Kepuasan Masyarakat	1,28	-	-
Hijauan Pakan Ternak	1,10	893.400.000	889.353.187
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,00	11.715.750.000	11.714.332.910
Sarana Pakan	1,00	50.000.000	49.800.000
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1,27	753.600.000	739.923.305
Bibit Ternak Unggul	0,69	5.346.280.000	5.319.135.835
Ternak Ruminansia Potong	1,00	7.254.560.000	7.246.291.636
Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1,00	7.963.202.000	7.792.419.096
Sarana Balai Perbibitan Ternak	1,00	1.697.648.000	1.694.134.180
Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1,00	9.223.032.000	9.195.078.700
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	9.832.087.000	9.742.945.553
Layanan Manajemen Kinerja Internal	1,00	145.203.000	136.684.103

$$E = \frac{\sum_1^6 ((0 \times 1,28) - 0) + ((893.400.000 \times 1,10) - 889.353.187) + ((11.715.750.000 \times 1,00) - 11.714.332.910) + ((50.000.000 \times 1,00) - 49.800.000) + ((753.600.000 \times 1,27) - 739.923.305) + ((5.346.280.000 \times 0,69) - 5.319.135.835) + ((7.254.560.000 \times 1,00) - 7.246.291.636) + ((7.963.202.000 \times 1,00) - 7.792.419.096) + ((1.697.648.000 \times 1,00) - 1.694.134.180) + ((9.223.032.000 \times 1,00) - 9.195.078.700) + ((9.832.087.000 \times 1,00) - 9.742.945.553) + ((145.203.000 \times 1,00) - 136.684.103)}{\sum_1^6 ((0 \times 1,28) + (893.400.000 \times 1,10) + (11.715.750.000 \times 1,00) + (50.000.000 \times 1,00) + (753.600.000 \times 1,27) + (5.346.280.000 \times 0,69) + (7.254.560.000 \times 1,00) + (7.963.202.000 \times 1,00) + (1.697.684.00 \times 1,00) + (9.223.032.000 \times 1,00) + (9.832.087.000 \times 1,00) + (145.203.000 \times 1,00))}$$

$$E = -2,55\%$$

d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan :

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan i

RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n

N : Jumlah bulan

Tabel 7. Rencana Penarikan Dana

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Januari	328.678.385	328.678.385	328.678.385	328.678.385
Februari	802.831.736	1.131.510.121	802.831.736	1.131.510.121
Maret	1.868.757.760	3.000.267.881	1.868.757.760	3.000.267.881
April	4.592.563.468	7.592.831.349	4.592.563.468	7.592.831.349
Mei	4.664.575.412	12.257.406.761	4.664.575.412	12.257.406.761
Juni	2.047.820.734	14.305.227.495	2.047.820.734	14.305.227.495

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Juli	3.153.570.799	17.458.798.294	3.153.570.799	17.458.798.294
Agustus	2.525.710.113	19.984.508.407	2.525.710.113	19.984.508.407
September	4.543.250.193	24.527.758.600	4.543.250.193	24.527.758.600
Oktober	4.564.198.824	29.091.957.424	4.564.198.824	29.091.957.424
November	6.674.386.196	35.766.343.620	6.674.386.196	35.766.343.620
Desember	19,428,418,380	33.194.762.000	19.032.642.609	54.798.986.229

Dari tabel diatas dapat dihitung konsistensi pada bulan Januari sebagai berikut :

$$K = \frac{(328.678.385 - (328.678.385 - 328.678.385))}{328.678.385} \times 100\%$$

$$K = 100\%$$

$$K = 100\%$$

Dengan cara yang sama untuk tiap bulannya maka diperoleh nilai konsistensi setiap bulannya sebagai berikut :

Tabel 8. Tingkat Konsistensi per Bulan

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
Januari	100%
Februari	100%
Maret	100%
April	100%
Mei	100%
Juni	100%
Juli	100%
Agustus	100%
September	100%
Oktober	100%
November	100%
Desember	99,28%

Dari tabel diatas, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 99,28\%}{12}$$

12

$$K = 99,94\%$$

BAB IV

PENUTUP

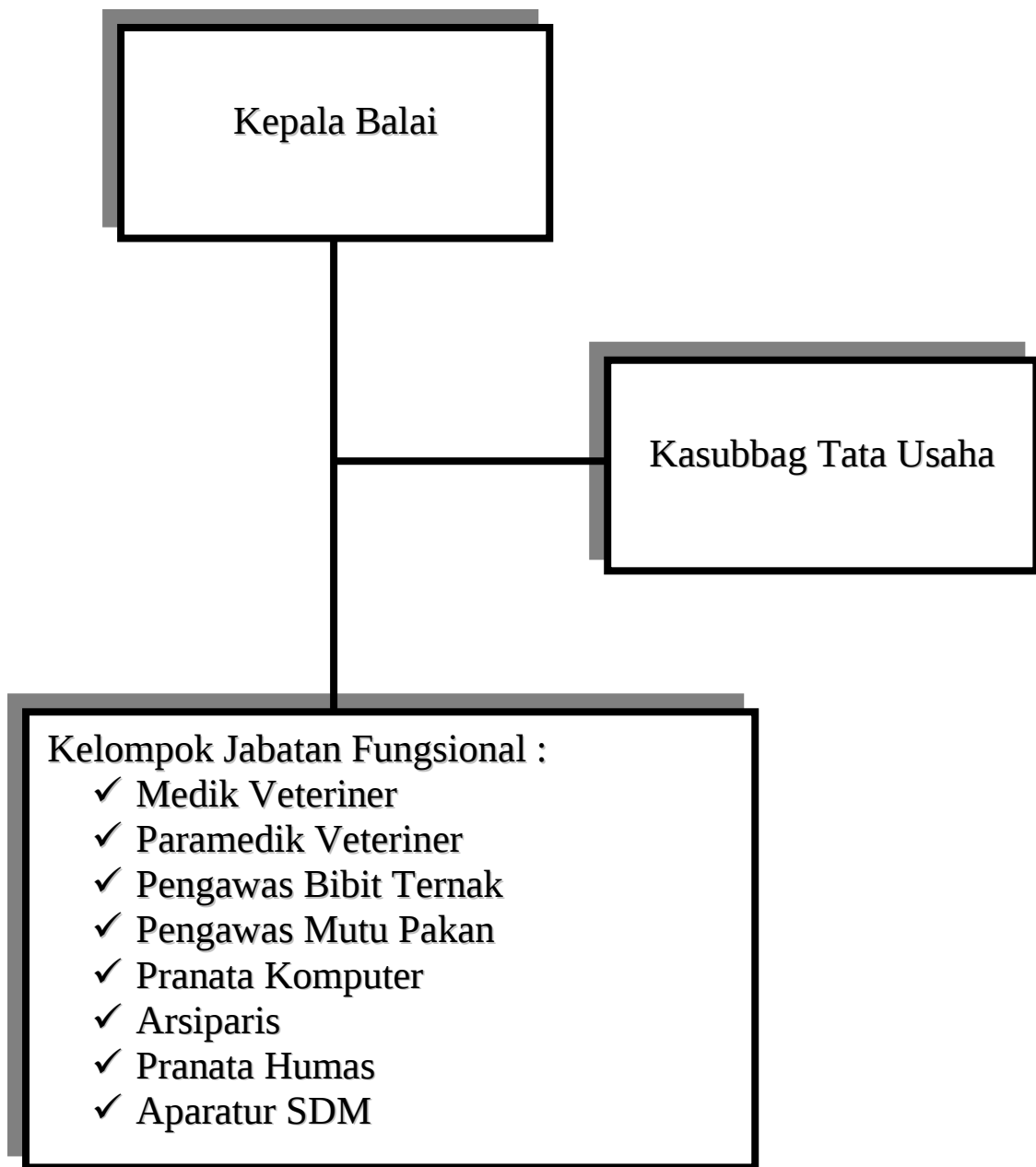
A. Kesimpulan

Secara umum kinerja BPTU – HPT Pelaihari pada tahun 2023 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dari target 12 sasaran kinerja dalam empat sasaran kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari, capaian realisasi antara 100% s.d 113%, dengan kategori sangat berhasil 3 indikator dan kategori berhasil 9 indikator.

B. Tindak Lanjut Aksi dan Langkah – Langkah Meningkatkan Kinerja

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik terhadap layanan yang ada di BPTU-HPT Pelaihari, baik berupa layanan informasi ketersediaan bibit ternak dan HPT maupun penjualan.
2. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan dan pengetahuan untuk menunjang kinerja Balai.
3. Peningkatan kualitas layanan dan kerjasama sebagai narasumber terkait peternakan, tempat penelitian, praktek kerja lapangan, program kampus merdeka dan tempat magang baik bagi mahasiswa, siswa SLTA sederajat, instansi pemerintah/swasta, petani peternak baik perorangan maupun kelompok.

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPTU – HPT Pelaihari



Lampiran 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Ruang, Pendidikan Akhir Serta Kelompok Fungsional

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan pendidikan akhir

No	Golongan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	II	0	0	6	8	0	0	14
2	III	5	14	8	12	0	0	39
3	IV	1	1	0	0	0	0	2
	Jumlah	6	15	14	20	0	0	55

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan ruang

No	Golongan	A	B	C	D	Jumlah
1	II	0	0	4	10	14
2	III	13	12	7	7	39
3	IV	1	1	0	0	2
	Jumlah	14	13	11	17	55

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut kelompok fungsional

No	Kelompok Fungsional	Jumlah
1	Medik Veteriner	4
2	Pengawas Bibit Ternak	15
3	Pengawas Mutu Pakan	7
4	Paramedik Veteriner	5
5	Pranata Komputer	2
6	Arsiparis	1
7	Pranata Humas	1
8	Aparatur SDM	1
	Jumlah	36

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

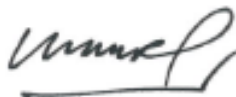
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PERBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN
TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 54.003.010.000,- (Lima Puluh Empat Miliar Tiga Juta Sepuluh Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan : I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -,

II. Kinerja Tahunan

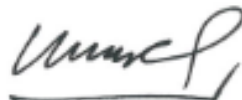
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.510 Ton)
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	907.621 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	925 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	80.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	22 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.609.150.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	753.600.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	30.540.486.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	10.099.774.000,-
Jumlah		Rp 54.003.010.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Empat Miliar Tiga Juta Sepuluh Ribu Rupiah)		

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah *N*

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Februari 2023

Kepala Balai,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'J' followed by a cursive 'P' and 'u'.

Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU – HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 59.108.010.000,- (Lima Puluh Sembilan Miliar Seratus Delapan Juta Sepuluh Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -,

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.510 Ton)
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	907.621 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	915 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	65.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	5 Unit
		Prasarana Balai Perbibitan Ternak	17 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.609.150.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	753.600.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	35.645.486.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	10.099.774.000,-
Jumlah		Rp 59.108.010.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Sembilan Miliar Seratus Delapan Juta Sepuluh Ribu Rupiah)		

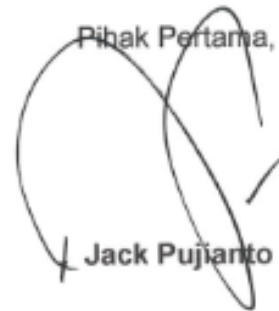
Jakarta, Februari 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiarto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, April 2023

Kepala Balai,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

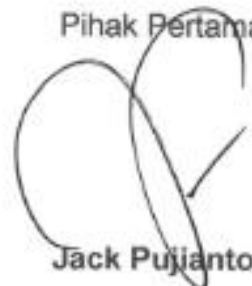
Jakarta, April 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU – HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 55.106.060.000,- (Lima Puluh Lima Miliar Seratus Enam Juta Enam Puluh Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -,

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.510 Ton)
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	907.621 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	915 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	55.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	5 Unit
		Prasarana Balai Perbibitan Ternak	14 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.609.150.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	753.600.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	31.665.313.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	10.077.997.000,-
Jumlah		Rp	55.106.060.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Lima Miliar Seratus Enam Juta Enam Puluh Ribu Rupiah)			

Jakarta, April 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Mei 2023

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU – HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **55.466.060.000,- (Lima Puluh Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Puluh Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -,

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.450 Ton)
		Sarana Pakan	1 Unit
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	907.621 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	915 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	55.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	6 Unit
		Prasarana Balai Perbibitan Ternak	14 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran	
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.659.150.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	753.600.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	31.975.313.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	10.077.997.000,-
Jumlah	Rp	55.466.060.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Puluh Ribu Rupiah)		

Jakarta, Mei 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah H

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2023

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

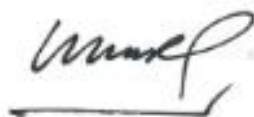
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU – HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 56.071.468.000,- (Lima Puluh Enam Miliar Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -;

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.450 Ton)
		Sarana Pakan	1 Unit
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	907.621 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	915 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	55.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	6 Unit
		Prasarana Balai Perbibitan Ternak	14 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.659.150.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	1.313.600.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	32.121.428.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.977.290.000,-
Jumlah		Rp 56.071.468.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Enam Miliar Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah)		

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujianto

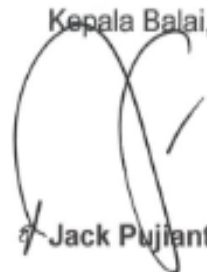
Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2023

Kepala Balai,



Jack Pujianto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

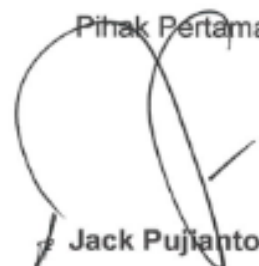
Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU – HPT) PELAIHARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 55.194.762.000,- (Lima Puluh Lima Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -,

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan yang Diberikan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (64 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (1.450 Ton)
		Sarana Pakan	1 Unit
3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.600 Sampel
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	751.002 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	915 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	55.000 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	6 Unit
		Prasarana Balai Perbibitan Ternak	14 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	12.659.150.000,-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	753.600.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	31.804.722.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.977.290.000,-
Jumlah		Rp	55.194.762.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Lima Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)			

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

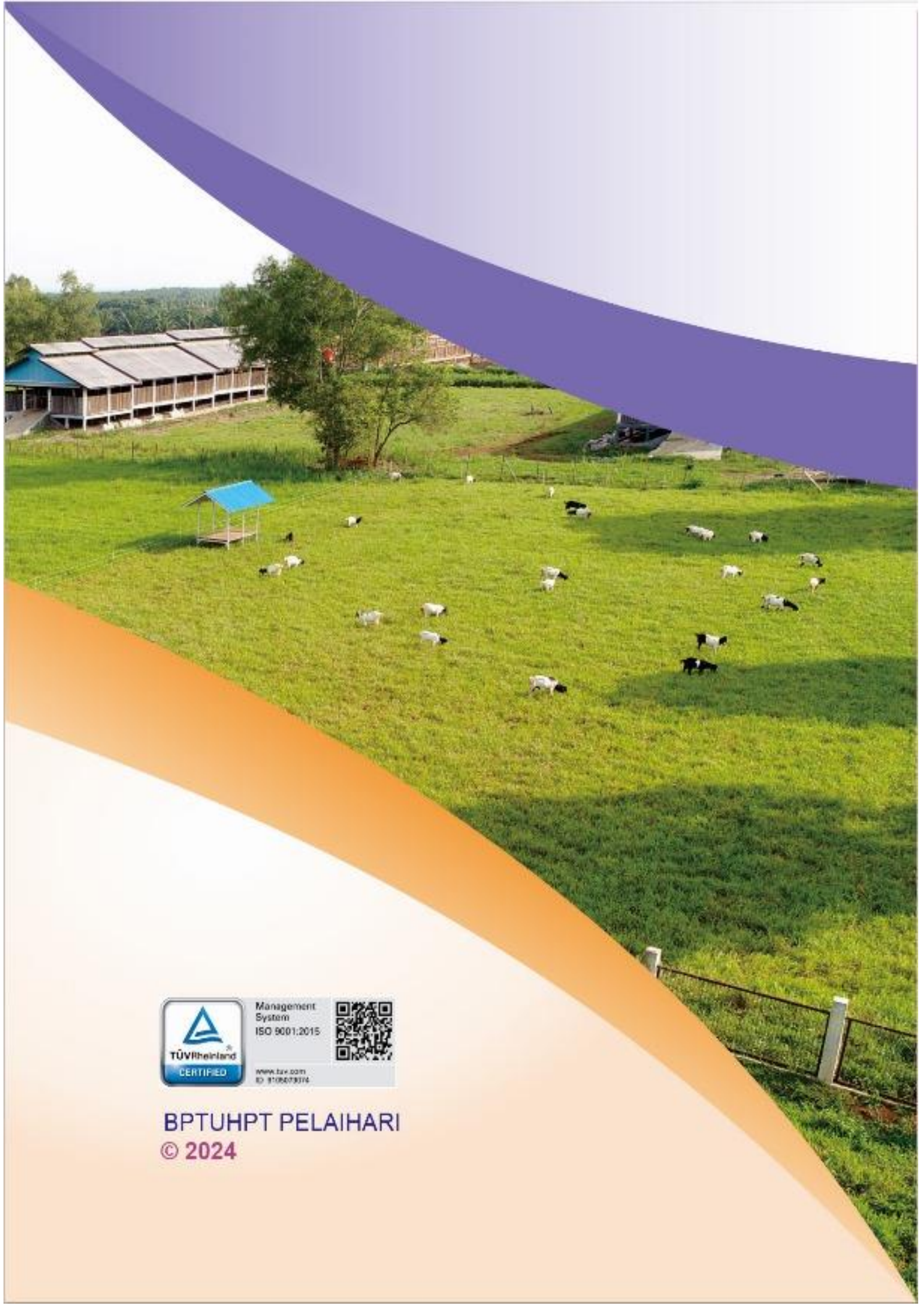
Pihak Pertama,



Jack Pujianto

Lampiran 9. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2014 s/d 2023

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)
1	2014	19.216.166.000	16.308.468.913	84,87
2	2015	58.033.886.000	42.502.456.251	73,24
3	2016	22.105.336.000	19.161.283.471	86,68
4	2017	32.582.620.000	31.944.181.122	98,04
5	2018	25.725.723.000	24.894.611.017	96,77
6	2019	79.616.483.000	76.404.815.379	95,97
7	2020	47.594.291.000	46.308.281.850	97,30
8	2021	59.861.099.000	56.838.809.002	94,95
9	2022	49.880.506.000	43.241.790.196	86,69
10	2023	55.194.762.000	54.798.986.229	99,28



Management
System
ISO 9001:2015



www.tuv.com
ID: 8108279374

BPTUHPT PELAIHARI
© 2024